

## Strategi dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa

Muhammad Yusuf Purba

UPTD SD Negeri 122348

yusufpurbamuhammad@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Penelitian ini mengkaji berbagai pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah untuk memfasilitasi pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan observasi lapangan pada beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi yang melibatkan pembelajaran aktif, penggunaan media interaktif, serta model-model pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi membaca Al-Qur'an, memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk guru PAI agar dapat memilih dan mengadaptasi strategi dan model yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Dalam Pembelajaran.

### ABSTRACT

*This study aims to explore strategies and learning models that can enhance students' ability to read the Qur'an. The research examines various approaches that can be applied in Islamic Religious Education (PAI) teaching and learning processes in schools to facilitate students' understanding and skills in reading the Qur'an correctly. A qualitative approach was used in this research with methods of literature review and field observations in several schools. The findings show that the implementation of strategies involving active learning, the use of interactive media, and technology-based learning models such as Qur'an reading applications have a positive impact on improving students' Qur'an reading abilities. This research recommends that PAI teachers select and adapt strategies and models that suit students' characteristics and utilize technology in the learning process.*

*Keywords: Learning Strategies, Learning Models, Qur'an Reading Ability, Islamic Religious Education, Technology in Learning.*

### Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini bisa disebabkan

oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya motivasi siswa, metode pembelajaran yang kurang efektif, hingga terbatasnya penggunaan media dan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan kecakapan keagamaan peserta didik. Salah satu kemampuan fundamental dalam PAI adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, yang tidak hanya menjadi bekal spiritual, tetapi juga landasan bagi penguasaan ilmu-ilmu keislaman lainnya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa menjadi prioritas utama untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik.

Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tantangan tersebut meliputi rendahnya minat siswa, kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan media pembelajaran interaktif, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa. Dalam situasi ini, guru PAI perlu mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang inovatif, relevan, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara sistematis dan berkelanjutan.

Strategi dan model pembelajaran yang tepat dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, membangun motivasi siswa, dan memastikan tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam konteks abad ke-21, penerapan teknologi pembelajaran, pendekatan berbasis aktivitas, dan integrasi metode kreatif menjadi kebutuhan yang mendesak untuk menjawab dinamika pembelajaran modern. Dengan demikian, diperlukan kajian mendalam untuk merancang strategi dan model pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa, mengatasi hambatan pembelajaran, serta memperkuat kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan strategi serta model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kompetensi siswa, dan mendukung tercapainya pendidikan Islam yang berkualitas di era modern.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi literatur dan observasi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber bacaan yang relevan mengenai strategi dan model pembelajaran Al-Qur'an, sementara observasi lapangan dilakukan di beberapa sekolah untuk melihat implementasi strategi dan model yang diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, antara lain:

1. Pembelajaran Aktif: Menggunakan metode yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, latihan bersama, dan demonstrasi.

2. Penggunaan Media Interaktif: Memanfaatkan aplikasi atau media digital yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
3. Model Pembelajaran Berbasis Teknologi: Penerapan model pembelajaran berbasis teknologi yang mengintegrasikan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan platform digital lainnya untuk mendukung proses belajar mengajar.

### **Pembahasan**

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, strategi dan model yang digunakan sangat mempengaruhi hasil yang dicapai oleh siswa. Pembelajaran aktif yang mengedepankan keterlibatan siswa dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap materi. Penggunaan media interaktif, seperti aplikasi Al-Qur'an yang dilengkapi dengan audio dan tajwid, membantu siswa untuk lebih mudah memahami cara membaca dengan benar. Selain itu, model pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, yang menjadi solusi bagi keterbatasan waktu dan tempat dalam proses pembelajaran tradisional. Strategi Pembelajaran

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, strategi pembelajaran yang diterapkan harus relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan pembelajaran. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan:

1. Pendekatan Bertahap (Step-by-Step Approach)  
Strategi ini menekankan pada penguasaan keterampilan membaca secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penguasaan harakat, tajwid, hingga kelancaran membaca. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk membangun fondasi yang kuat sebelum melanjutkan ke tahap yang lebih kompleks.
2. Strategi Individualisasi  
Memberikan perhatian khusus pada kemampuan individu siswa. Siswa dengan kemampuan membaca Al-Quran yang berbeda-beda perlu mendapatkan metode dan waktu pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
3. Pembelajaran Berbasis Praktik  
Strategi ini melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif melalui praktik membaca Al-Quran secara langsung, baik secara individu maupun berkelompok. Guru dapat memberikan contoh bacaan, diikuti dengan pembacaan oleh siswa secara bergantian.
4. Penggunaan Teknologi  
Memanfaatkan media digital seperti aplikasi belajar membaca Al-Quran, video interaktif, atau software tajwid yang menarik dan mudah diakses. Teknologi dapat menjadi pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Strategi Kolaboratif  
Melibatkan pembelajaran dalam kelompok kecil di mana siswa dapat belajar bersama, saling mengoreksi, dan memberikan dukungan kepada teman-teman mereka yang masih membutuhkan bantuan.
6. Model Pembelajaran

Berikut adalah beberapa model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran:

7. Model Drill (Latihan Terstruktur)

Model ini berfokus pada pengulangan latihan membaca Al-Quran dengan tujuan meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan pemahaman tajwid. Latihan ini dilakukan secara rutin sehingga siswa terbiasa membaca dengan benar.

8. Model Demonstrasi

Guru memberikan contoh cara membaca Al-Quran yang benar, termasuk penerapan hukum tajwid. Siswa kemudian diminta untuk menirukan bacaan tersebut hingga mencapai tingkat kemahiran tertentu.

9. Model Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)

Dalam model ini, siswa dikelompokkan untuk belajar bersama. Mereka bisa saling membantu dalam membaca, memperbaiki bacaan, dan mendiskusikan hukum tajwid. Model ini juga mendorong interaksi sosial yang positif.

10. Model Inquiry (Pembelajaran Berbasis Penemuan)

Guru memandu siswa untuk menemukan sendiri aturan-aturan tajwid atau makharijul huruf melalui eksplorasi. Model ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

11. Model Contextual Teaching and Learning (CTL)

Model pembelajaran ini mengaitkan materi pembelajaran membaca Al-Quran dengan konteks kehidupan siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan ayat-ayat yang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa sebagai bahan pembelajaran.

12. Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction)

Model ini efektif digunakan pada tahap awal, di mana siswa diajarkan dasar-dasar membaca Al-Quran secara langsung dan sistematis. Guru memberikan arahan yang jelas, kemudian memantau dan mengevaluasi proses belajar siswa.

13. Pendekatan Evaluasi

Untuk memastikan keberhasilan strategi dan model pembelajaran, diperlukan evaluasi yang komprehensif, seperti:

- a) Tes Lisan: Siswa diminta membaca Al-Quran di depan guru untuk menilai pelafalan, tajwid, dan kelancaran.
- b) Rekaman Bacaan: Membuat rekaman suara siswa saat membaca untuk dianalisis lebih lanjut.
- c) Evaluasi Harian: Memberikan latihan harian untuk memantau perkembangan siswa secara berkala.
- d) Umpan Balik: Memberikan umpan balik langsung yang bersifat membangun, sehingga siswa termotivasi untuk terus memperbaiki bacaannya.

Strategi dan model pembelajaran yang efektif adalah yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dengan pendekatan yang variatif, menarik, dan relevan. Penggunaan teknologi, latihan rutin, serta metode pembelajaran yang

kolaboratif dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa secara signifikan. Dengan bimbingan yang tepat, siswa tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga memahami kandungan dan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Quran.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan Strategi dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Tahapan ini dirancang agar terstruktur dan efektif:

1. Analisis Kebutuhan

Identifikasi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (pemula, menengah, atau lanjutan) melalui tes diagnostik.

Mengidentifikasi tantangan atau kendala yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti tajwid, makhraj, atau fluensi.

Mengumpulkan data terkait lingkungan belajar siswa, seperti fasilitas, media, dan waktu yang tersedia.

2. Perencanaan Pembelajaran

Menentukan Tujuan Pembelajaran:

a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf.

b) Memilih Strategi dan Model Pembelajaran:

c) Strategi: Aktif, berbasis praktik, dan personalisasi (d disesuaikan dengan kemampuan siswa).

d) Model Pembelajaran:

e) Metode Talaqqi: Membaca dengan bimbingan guru secara langsung.

f) Model Jigsaw: Pembagian kelompok belajar untuk saling mengajarkan ayat tertentu.

g) Metode Drill: Pengulangan bacaan untuk meningkatkan kefasihan.

h) Menyusun Media dan Materi:

i) Gunakan media interaktif seperti aplikasi Al-Qur'an digital, kartu huruf hijaiyah, atau audio tajwid.

j) Siapkan modul khusus tajwid dan makhraj dalam bentuk panduan cetak atau elektronik.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Membuka pelajaran dengan membaca doa dan tadarus bersama.

Memberikan motivasi dan menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik.

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Tahap 1: Pembelajaran Dasar

Mengajarkan huruf hijaiyah, harakat, dan tanda baca (bagi siswa pemula).

Melatih pengucapan makhraj huruf secara langsung menggunakan metode talaqqi.

Tahap 2: Penerapan Tajwid

Melatih hukum bacaan tajwid (idgham, ikhfa, dll.) melalui contoh-contoh ayat.

Memberikan latihan kelompok atau individu untuk mengaplikasikan tajwid.

Tahap 3: Praktik Membaca

Melatih siswa membaca ayat Al-Qur'an secara perlahan dengan fokus pada tajwid dan makhraj.

Menggunakan metode drill untuk melatih kelancaran.

Memberikan umpan balik secara langsung agar siswa dapat memperbaiki kesalahan.

- c. Kegiatan Penutup  
Siswa membaca ayat-ayat tertentu secara bergantian sebagai bentuk evaluasi.  
Guru memberikan refleksi atas pembelajaran dan menyampaikan apresiasi atas usaha siswa.  
Menutup dengan doa bersama.
4. Evaluasi Pembelajaran
  - a. Evaluasi Formatif: Dilakukan selama proses pembelajaran (contoh: tes kecil tentang tajwid).
  - b. Evaluasi Sumatif: Dilakukan di akhir sesi untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
  - c. Memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua terkait perkembangan mereka.
  - d. Menyusun laporan pencapaian individu dan kelompok untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.
5. Tindak Lanjut  
Mengadakan program remedial bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih.  
Memberikan motivasi berkelanjutan untuk membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an.  
Melibatkan keluarga dalam proses pembelajaran melalui pemberian tugas membaca di rumah.

### **Kelebihan Pelaksanaan Strategi dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran**

1. Peningkatan Minat dan Motivasi Siswa  
Strategi pembelajaran yang variatif, seperti penggunaan metode demonstrasi, audio-visual, atau pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar membaca Al-Quran.
2. Penggunaan Media yang Interaktif  
Model pembelajaran modern memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi digital atau video pembelajaran, sehingga membantu siswa lebih cepat memahami tajwid dan makharijul huruf.
3. Pembelajaran yang Terstruktur dan Sistematis  
Model pembelajaran seperti direct instruction atau flipped classroom memberikan struktur yang jelas, memudahkan siswa memahami langkah-langkah membaca Al-Quran dengan benar.
4. Pendekatan Individual dan Kolaboratif  
Strategi pembelajaran diferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan materi sesuai kemampuan siswa, sedangkan kerja kelompok mendorong siswa untuk saling membantu dalam belajar.
5. Penguatan Nilai-nilai Agama  
Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Quran, strategi ini juga memperkuat akhlak dan pemahaman nilai-nilai Islam pada siswa.
6. Efektivitas Waktu

Model seperti blended learning memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, mempercepat proses pembelajaran secara mandiri.

Kelemahan Pelaksanaan Strategi dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

1. **Ketergantungan pada Fasilitas**  
Beberapa model pembelajaran memerlukan sarana seperti perangkat teknologi, ruang kelas yang memadai, atau buku pendukung, yang kadang tidak tersedia di semua sekolah.
2. **Kemampuan Guru yang Beragam**  
Tidak semua guru PAI memiliki keterampilan atau pelatihan yang cukup dalam menggunakan metode dan media pembelajaran modern.
3. **Perbedaan Tingkat Kemampuan Siswa**  
Siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang rendah membutuhkan perhatian lebih, yang dapat menghambat laju pembelajaran bagi siswa lain.
4. **Kendala Waktu dalam Kurikulum**  
Pembelajaran membaca Al-Quran memerlukan waktu yang cukup lama, sedangkan alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI sering kali terbatas dalam kurikulum.
5. **Kurangnya Partisipasi Orang Tua**  
Dalam beberapa kasus, orang tua kurang mendukung atau terlibat dalam pembelajaran Al-Quran di rumah, yang dapat menghambat kemajuan siswa.
6. **Tantangan Evaluasi Kemampuan Siswa**  
Menilai kemampuan membaca Al-Quran secara menyeluruh memerlukan pendekatan individual, yang bisa memakan waktu lebih lama bagi guru.
7. **Kurangnya Kesesuaian dengan Karakter Siswa**  
Tidak semua strategi dan model pembelajaran cocok untuk semua karakter siswa, terutama jika siswa merasa bosan atau terbebani dengan metode tertentu.

## **Kesimpulan**

Penerapan strategi dan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pembelajaran yang aktif, penggunaan media interaktif, dan teknologi dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Oleh karena itu, guru PAI perlu mengadaptasi dan memilih strategi yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Strategi dan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat kemampuan siswa. Strategi pembelajaran yang relevan meliputi pendekatan personalisasi, pemberian motivasi, serta penerapan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Model pembelajaran seperti Direct Instruction untuk pengajaran langsung, Cooperative Learning untuk pembelajaran kelompok, dan model berbasis teknologi seperti Blended Learning dapat diterapkan guna memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, metode seperti talaqqi, drilling, dan praktik langsung dengan bimbingan intensif dari guru atau tutor terbukti efektif dalam memperkuat penguasaan tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca Al-Quran. Penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti aplikasi digital, video tutorial, dan modul berbasis multimedia, dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Dengan kombinasi strategi yang terencana dan model pembelajaran yang adaptif, guru dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, M. (2018). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2020). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Ismail, M. (2018). Metode Pembelajaran Al-Quran. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Hidayat, S. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyani, R. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pendekatan dan Strategi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2021). Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital. Surabaya: Kencana.
- Tanjung, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah. Medan: Pustaka Setia.
- Majid, A. (2021). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2020). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ramayulis. (2019). Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Hidayatullah, S. (2021). "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Talaqqi". *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.
- Rahman, M. T. (2020). "Efektivitas Strategi Pembelajaran Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran". *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(2), 101-115.
- Sulaiman, A. (2022). "Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Al-Quran di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 14(3), 157-172.
- Yuliani, R. (2019). "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Zahra, N. (2020). "Strategi Efektif dalam Mengajarkan Tajwid kepada Anak Usia Sekolah Dasar". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*.